

**MINAT SISWA KELAS IV DI UPTD SDN 1 TANJUNGSARI MENGENAI
PENGAJARAN GERAK DASAR ATLETIK**

Zaenal Arifin¹, Mochamad Zakky Mubarak², Fauzan Effendy³

^{1,2}PJKR FKIP Universitas Darul Ma'arif, ³MIN 5 Indramayu

1zaenalarifinjt@gmail.com, 2mubarokzakky10@gmail.com,

3fauzaneffendy44@gmail.com

ABSTRACT

Physical Education is the right medium to develop children's motor skills. One of the materials in physical education at the elementary school level is basic athletic movements. The application of the material has not been maximized because students' interest in doing the teaching is still low. Some of the factors that cause low interest are that students prefer other sports, students are not serious during learning, and the way teachers teach seems to have no innovation. Therefore, this study aims to determine the interest of class IV students at UPTD SD Negeri 1 Tanjung Sari. The method applied in this research is descriptive method and completed by collecting questionnaires given to grade IV students at the school. The results showed that the interest of grade IV students at the school in basic athletic movement material was in the "very low" category of 0%, the "low" category of 36%, the "moderate" category of 32%, the 'high' category of 16%, and the "very high" category of 16%. This finding indicates the need for more innovative and interesting teaching strategies to increase students' interest in participating in teaching basic athletic movements.

Keywords: Basic Athletic Movements, Interest, Descriptive, Physical Education, Elementary School.

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani merupakan media yang tepat untuk mengembangkan keterampilan motorik anak. Salah satu materi pada pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar adalah gerak dasar atletik. Penerapan materi tersebut belum maksimal karena minat siswa saat melakukan pengajaran tersebut masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan minat tersebut rendah yaitu siswa lebih menyukai olahraga lain, siswa tidak serius saat pembelajaran, dan cara guru mengajar yang terkesan belum memiliki inovasi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mengetahui minat siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 1 Tanjung Sari. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan diselesaikan dengan pengumpulan angket yang diberikan kepada siswa kelas IV di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV di sekolah tersebut pada materi gerak dasar atletik yaitu pada kategori "sangat rendah" sebesar 0%, kategori "rendah" sebesar 36%, kategori "cukup" sebesar 32%, kategori "tinggi" sebesar 16%, dan kategori "sangat tinggi" 16%. Temuan ini

mengindikasikan perlunya strategi pengajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk menaikkan minat siswa dalam mengikuti pengajaran gerak dasar atletik.

Kata Kunci: Gerak Dasar Atletik, Minat, Deskriptif, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan potensi siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun sosial. Pengajaran PJOK di sekolah dasar yaitu materi gerak dasar atletik menjadi salah satu komponen utama yang harus dikuasai oleh siswa.

Gerak dasar atletik yang meliputi aktivitas jalan, lari, lompat, dan lempar tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga membentuk keterampilan motorik yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya minat siswa mengenai pengajaran gerak dasar atletik masih tergolong rendah. Penyebab hal tersebut diperkirakan oleh beberapa faktor, seperti terbatasnya fasilitas, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, serta kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan materi sehingga siswa merasa kurang tertarik.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hal serupa, bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK kerap kali berada di kategori cukup atau sedang. Menurut Muliadi (2022), siswa akan tertarik mempelajari gerak dasar atletik apabila melalui pendekatan gerak dasar permainan sehingga pengajaran tetap menyenangkan dan menarik minat siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa kelas IV terhadap pengajaran gerak dasar atletik di UPTD SDN 1 Tanjungsari.

Pendahuluan ini juga menegaskan pentingnya inovasi dalam pengajaran serta kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam mendukung perkembangan minat belajar siswa. Berikut adalah tabel penyebaran frekuensi minat siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 1 Tanjungsari Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu mengenai pengajaran gerak dasar atletik.

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu yang berjumlah 25 orang, sekaligus menjadi sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dengan empat pilihan tanggapan (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) untuk mengukur minat dari empat aspek utama, yaitu perhatian, ketertarikan, kemauan, dan perbuatan. Angket ini dikembangkan dengan merujuk pada teori minat yang dikemukakan oleh para ahli serta penelitian-penelitian sebelumnya sehingga instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas isi.

Data yang terkumpul dikaji menerapkan statistik deskriptif berupa penyebaran frekuensi, persentase, rata-rata, dan simpangan baku untuk mendeskripsikan kategori minat siswa. Berikut rumus perhitungannya menurut Ginanjar (2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik berada pada kategori rendah dengan persentase 36%. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik dengan rata-rata (mean) yaitu 58,08 dan simpangan baku (standar deviation) yaitu 17,42. Rincian distribusi kategori minat sebagai berikut: sangat tinggi 16%, tinggi 16%, cukup 32%, rendah 36%, dan sangat rendah 0% yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penyebaran Frekuensi Minat Siswa Kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai Pengajaran Gerak Dasar Atletik.

Interval	Kategori	Freq.	Persentase (%)
>84	Sangat Tinggi	4	16%
67-83	Tinggi	4	16%
49-66	Cukup	8	32%
32-48	Rendah	9	36%
<32	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Selanjutnya, deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1

Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik berdasar pada faktor perhatian diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 17,04 dan simpangan baku (standar deviation) yaitu 4,71. yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran Frekuensi Minat Siswa Kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai Pengajaran Gerak Dasar Atletik Faktor Perhatian.

Interval	Kategori	Freq.	Persentase (%)
>24	Sangat Tinggi	4	16%
19-23	Tinggi	0	0%
15-18	Cukup	12	48%
10-14	Rendah	9	36%
<10	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Dari faktor perhatian, sebagian besar siswa kelas IV UPTD SDN 1 Tanjungsari berada pada kategori cukup sebesar 48%. Sementara itu, deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik berdasar pada faktor tertarik diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 15,28 dan simpangan baku (standar deviation) yaitu 4,24. Pada faktor tertarik terdapat dua kategori yang memiliki jumlah persentase yang sama yaitu

pada kategori tinggi 32% dan kategori rendah 32%. Berikut hasil penelitian berdasar pada faktor tertarik yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penyebaran Frekuensi Minat Siswa Kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari Mengenai Pengajaran Gerak Dasar Atletik Faktor Ketertarikan.

Interval	Kategori	Freq.	Persentase (%)
>22	Sangat Tinggi	4	16%
17-21	Tinggi	8	32%
13-16	Cukup	5	20%
9-12	Rendah	8	32%
<9	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Selanjutnya, deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik berdasar pada faktor kemauan diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 14,20 dan simpangan baku (standar deviation) yaitu 4,80. Pada faktor kemauan menunjukkan sebagian besar siswa dalam kategori cukup 32% dan kategori rendah 36%. Berikut hasil penelitian pada faktor kemauan yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penyebaran Frekuensi Minat Siswa Kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari Mengenai Pengajaran Gerak Dasar Atletik Faktor Kemauan.

Interval	Kategori	Freq.	Persentase (%)
>21	Sangat Tinggi	4	16%
17-20	Tinggi	4	16%
12-16	Cukup	8	32%
7-11	Rendah	9	36%
<7	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Selanjutnya, deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari mengenai pengajaran gerak dasar atletik berdasar pada faktor perbuatan diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 11,56 dan simpangan baku (standar deviation) yaitu 4,18. Pada faktor perbuatan didominasi kategori cukup 68%. Berikut hasil penelitian pada faktor perbuatan yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 7. Penyebaran Frekuensi Minat Siswa Kelas IV di UPTD SDN 1 Tanjungsari Mengenai Pengajaran Gerak Dasar Atletik Faktor Perbuatan.

Interval	Kategori	Freq.	Persentase (%)
>18	Sangat Tinggi	4	16%
14-17	Tinggi	0	0%
9-13	Cukup	17	68%
5-8	Rendah	4	16%

<5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Data tersebut memberikan gambaran bahwa minat siswa masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pengajaran yang lebih kreatif dan partisipatif. Guru PJOK diharapkan mampu memodifikasi metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat siswa, misalnya melalui permainan yang bervariasi, penggunaan alat bantu sederhana yang menarik, serta penerapan model pengajaran kooperatif. Diskusi dengan siswa untuk mengetahui preferensi mereka terhadap aktivitas atletik juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat. Pembahasan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan pentingnya inovasi pengajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV mengenai pengajaran gerak dasar atletik di UPTD SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu secara umum

berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, guru PJOK perlu meningkatkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pengajaran agar minat siswa dapat meningkat. Pemanfaatan media pengajaran yang variatif serta pengembangan model pengajaran berbasis permainan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Sekolah juga diharapkan mendukung upaya tersebut dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi penting agar pengajaran PJOK, khususnya materi gerak dasar atletik, dapat berjalan optimal dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M., Ashari, L. H., & Burhan, Z. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Menggunakan Media Permainan Tradisional Bebenangan Pada Siswa Kelas III MI NW Tembung Putih Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 1.
- Binanjar, A. (2021). *Statistika Terapan Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga: Aplikasi Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hafidz, I. A., Syaifei, M. M., & Afrinaldi, R. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2, 104-109.
- Hendri, G., & Aziz, I. (n.d.). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171-178.
- Hidayat, A., Pratama, R., & Hardiono, B. (2020). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Atletik dengan Menggunakan Metode Sirkuit Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Inayah, S. F., & Nurrochmah, S. (2021). Gerak Dasar Kids Atletik Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Sport Science Health*, 392-398.
- Mubarok, M. Z. (2020). Dasar-dasar Pembelajaran Atletik. *Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu*.
- Muliadi. (2022). Pembelajaran Atletik di SD dengan Pendekatan Pembinaan Gerak Dasar Melalui Permainan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*(2), 1.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional. *Jurnal Olympia*, 2(1), 29-37.
- Nurulfa, R., Setiawan, I., & Juniarto, M. (2022). Edukasi Gerak Dasar Kids Atletik Pada Guru-guru Sekolah Dasar Karang Asih, Cikarang Utara. *Prosiding*

- Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2022.*
- Pendidikan Jasmani(4(1)), 55-62.*
- Prabowo, E. M., Mintarto, E., & Nurkholis. (2022). Variasi dan Kombinasi Permainan Gerak Dasar Atletik Lompat dalam Pembelajaran PJOK Siswa Sekolah Dasar. *Discourse of Physical Education*, 1, 1-13.
- Prayadi, H. Y., & Putra, H. D. (2022). Peran Guru PJOK dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Rezaldin, M. (2020). Survey Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lari Jarak Pendek di SMA Negeri 1 Slenja. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako*.
- Rizki, K., & Pardilla, H. (2024). Peningkatan Hasil Pembelajaran dan Motivasi Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Atletik (Lompat Jauh) dengan Metode Bermain Kelas V Sekolah Dasar. *JOSKA: ISORI KAMPAR JURNAL*, 1.
- Sabilullah, R. S., Arifin, S., & Athar. (2021). Minat Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Daring di SMA Negeri 1 Paringin Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan(2(1))*, 23-28.
- Saleh, M., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar. *Jurnal Ilmiah*
- Sari, A., Sukirno, & Waluyo. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Nomor Lempar Berbasis Permainan di Sekolah Dasar. *IJSSC: Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 02, 98-105.
- Setiawan, Y. A., Abdulloh, A., & Nasution, H. N. (2021). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan(7(5))*, 301-309.
- Sin, T. H., & Hudayani, F. (2020). Studi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 30-34.
- Siskariyanti, & Aris, T. M. (2023). Pengembangan Pembelajaran Atletik pada Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 29.